

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengalaman negara-negara yang mengembangkan strategi keunggulan modal insani misalnya Singapura ternyata telah cukup terbukti untuk menghadapi tantangan globalisasi dan kompetitifnya pasar dunia. Di samping itu, hal tersebut juga berefek pada semakin menipisnya cadangan sumber daya alam yang dapat kembali bagi kepentingan masyarakat. Bertitik tolak dari ini lah, konsep agrobisnis yang berorientasi ekspor sebagai salah satu pembangunan nasional menjadi menarik untuk dikaji dan diterapkan di Indonesia.

Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar kedua di dunia setelah Malaysia. Sebanyak 85% lebih pasar dunia kelapa sawit dikuasai oleh Indonesia dan Malaysia. Menurut Doremi Bangun, ketua GAPKI (Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia), pada tahun 2008 diperkirakan Indonesia bisa menjadi produsen kelapa sawit terbesar dunia. Perkebunan kelapa sawit pun bisa menghadirkan prestasi-prestasi yang membanggakan dan layak untuk ditiru. Kesemuanya itu bergantung pada manajemen dan pimpinannya.

Manajemen produksi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya (atau sering disebut faktor-faktor produksi) tenaga kerja seperti mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan sebagainya dalam proses transformasi bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Tujuan dari perencanaan dan pengendalian produksi adalah merencanakan dan mengendalikan aliran material ke dalam, dan di luar pabrik sehingga posisi keuntungan optimal yang merupakan tujuan perusahaan dapat di capai.

Dalam suatu organisasi yang sehat para perencana terus-menerus merencanakan jadwal perincian aktivitas untuk beberapa periode mendatang, merencanakan bagaimana kondisi optimal ketersediaan sumber daya dengan ekspektasi permintaan produk.

Tabel 1. Data Proses Produksi di PT. Putra Keritang Sawit

BULAN	TAHUN			
	2011	2012	2013	2014
JANUARI	607,80	212,69	-	532,35
FEBRUARI	213,46	-	578,90	124,37
MARET	872,86	679,45	568,93	-
APRIL	-	285,53	467,38	131,83
MEI	378,27	156,76	-	579,09
JUNI	489,91	-	290,49	680,38
JULI	886,25	293,54	544,74	-
AGUSTUS	-	478,48	667,30	467,47
SEPTEMBER	598,23	132,58	-	479,37
OKTOBER	321,58	-	267,46	409,47
NOVEMBER	260,76	112,93	690,23	-
DESEMBER	-	587,13	468,14	124,46
TOTAL	385,625	293,909	454,357	352,879

Sumber: PT. Putra Keritang Sawit 2016

Dalam kegiatan proses produksi suatu badan usaha, salah satu faktor yang upaya untuk kegiatan menambah nilai pada suatu barang. Arah kegiatan mempengaruhi produksi adalah kinerja, semakin banyak kegiatan operasi perusahaan maka semakin banyak pula perusahaan membutuhkan tenaga kerja, karena berhasil tidaknya suatu perusahaan mencapai tujuannya juga sangat dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi adalah produksi ditunjukkan kepada upaya-upaya yang sifatnya dapat menambah atau menciptakan kegunaan dari suatu barang atau jasa, untuk melaksanakan kegiatan produksi tersebut tentu saja perlu dibuat suatu perencanaan mengenai apa yang akan di produksi. Bahkan hal penting yang perlu dipertimbangkan adalah kemana hasil produksi akan di distribusikan, karena pendistribusian dalam bentuk penjualan hasil produksi pada akhirnya merupakan penjualan untuk kelanjutan proses produksi yang lain.

Kegiatan produksi akan dapat dilaksanakan apabila tersedia faktor-faktor produksi, antara lain yang paling pokok adalah berapa orang tenaga kerja, dana dan bahan baku.

Tipe produksi didasarkan pada faktor-faktor:

1. Jumlah produksi yang akan dihasilkan
2. Kualitas produksi yang disyaratkan
3. Peralatan yang tersedia untuk melaksanakan proses produksi

PT. Putera Keritang Sawit (PT. PKS) adalah perusahaan swasta yang bergerak di sektor agrobisnis. Sejak berdirinya menjadi komoditas kelapa sawit sebagai usaha utama perusahaan karena komoditi utama Minyak Kelapa Sawit (CPO) serta produk sampingan berupa inti sawit (*Palm kernel*) yang memberikan kontribusi keuntungan bagi perusahaan.

Selain memberikan kontribusi dan keuntungan bagi perusahaan, PT. Putera Keritang Sawit (PKS) juga memberikan kontribusi dan keuntungan bagi masyarakat karena dapat penampung hasil produksi kelapa sawit masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup besar. Pabrik PT. Putra Keritang Sawit memiliki pengolahan kelapa sawit berteknologi modern berkapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS) perjam.

Berdasar latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PROSES PRODUKSI PENGOLAHAN KELAPA SAWIT DI PT. PUTRA KERITANG SAWIT KECAMATAN KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR“.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas,maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimanakah proses produksi pengolahan kelapa sawit pada PT.Putra Keritang Sawit Kecamatan Kemung Kabupaten Indragiri Hilir”.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai:

Untuk mengetahui bagaimana proses produksi pengolahan kelapa sawit di PT. Putra Keritang Sawit Kecamatan Kemung Kabupaten Indragiri Hilir.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan sebagai berikut:

1. Bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan menambah pengetahuan.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi PT. Putra Keritang Sawit mengenai proses produksi pengolahan kelapa sawit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sebagai sumber acuan bagi penulis yang lain yang berkeinginan untuk mengadakan pembahasan terhadap masalah yang sama pada masa yang akan datang.

1.4. Metode Penulisan

1.4.1 Lokasi dan Waktu Penulisan

Lokasi penelitian di laksanakan di PT. Putra Keritang Sawit Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Jl. Lintas timur, waktu penelitian dimulai dari 1 Oktober 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

1.4.2. Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan ini. Penulis mendapat data yang berasal dari dokumen maupun keterangan lisan yang diberikan oleh pegawai di PT. Putra Keritang Sawit Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dan harus di olah kembali menjadi informasi yang dapat di mengerti oleh pengguna informasi. Dalam hal ini penulis memperoleh informasi melalui wawancara langsung.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan yaitu penelaahan buku-buku, arsip-arsip dan catatan-catatan tertulis yang berkenan dengan masalah yang diteliti dari perpustakaan dan dokumen yang diperoleh dari tempat penelitian. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari pihak PT. Putra Keritang Sawit Kecamatan Kemuning

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Indragiri Hilir seperti data produksi tenaga kerja yang mengenai sejarah singkat perusahaan.

1.4.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah pengamatan secara langsung kelapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang dilakukan di PT. Putra Keritang Sawit Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Wawancara

Yaitu melakukan dengan mewawancarai langsung narasumber di PT. Putra Keritang Sawit, yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

1.4.4 Analisis Data

Dalam menganalisa data atau informasi yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data-data yang diperoleh dan dibahas secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta yang terjadi diperusahaan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang mendukung pembahasan. Sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang telah dikemukakan serta dengan memberikan saran yang diperlukan.

1.5. Sistematis Penulis

Dalam penulisan laporan ini penulis membaginya dalam beberapa bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi subbab dengan uraian sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan, lokasi dan waktu, jenis dan sumber data, serta sistematika penulisan laporan

BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan sejarah perusahaan PT. Putra Keritang Sawit dan struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.

BAB III: TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Bab ini menjelaskan tentang definisi proses produksi, sumber-sumber proses produksi.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini penulis akan menjelaskan dua sub yaitu kesimpulan dan saran.